

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BIOGRAFI
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS PODCAST
PADA PESERTA DIDIK KELAS X**

Aulia Purnama¹, Syarif Firmansyah², Eti Ramaniyar³

Universitas PGRI Pontianak^{1,2,3}

e-mail: auuliapurnama29@gmail.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 15/8/2026

ABSTRAK

Kemampuan menyimak teks biografi peserta didik kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya masih tergolong rendah karena pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional dengan penyajian teks yang monoton. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media audio visual berbasis *podcast* serta menganalisis peningkatan keterampilan menyimak teks biografi peserta didik. Menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, subjek penelitian terdiri atas 35 peserta didik kelas X E. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual berbasis *podcast* dengan bantuan *artificial intelligence* (AI) berhasil meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Nilai rata-rata meningkat dari 66,71 pada prasiklus menjadi 74,71 pada siklus I dan 82,14 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 43% menjadi 71% dan mencapai 86%, sehingga melampaui indikator keberhasilan sebesar 80%. Kesimpulannya, media audio visual berbasis *podcast* efektif meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi peserta didik kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya secara interaktif dan kontekstual.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Teks Biografi, Media Audio Visual, Podcast.*

ABSTRACT

The biographical text comprehension skills of 10th-grade E students at Rasau Jaya State High School 1 are still relatively low because instruction tends to rely on conventional methods with monotonous text presentation. This classroom action research aims to describe the implementation of podcast-based audiovisual media and to analyze the improvement in students' biographical text listening skills. Employing the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, the research subjects consisted of 35 students. Data were collected through tests, observations, interviews, and document reviews, then analyzed using descriptive-comparative and critical analysis techniques. The results showed that the use of podcast-based audiovisual media powered by artificial intelligence (AI) technology was effective in improving students' listening skills. The average score increased from 66.71 in the pre-cycle to 74.71 in Cycle I and 82.14 in Cycle II. Classical mastery criteria also increased from 43% to 71% and reached 86%, thereby exceeding the study's success indicator of 80%. Thus, podcast-based audiovisual media is effective in improving the biographical text listening skills of students.

Keywords: *listening skills, biographical texts, audio-visual media, podcasts.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan strategis dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan, kemampuan berpikir kritis, dan literasi peserta didik di era digital. Pembelajaran

abad ke-21 tidak hanya memfokuskan pada penguasaan materi teoretis, tetapi juga kecakapan pemanfaatan teknologi dan pengolahan informasi secara kritis. Pembelajaran perlu dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang utuh, kontekstual, serta selaras dengan perkembangan teknologi. Peserta didik diharapkan tidak hanya menjadi konsumen informasi yang pasif, melainkan mampu mengolah dan memaknai informasi lisan yang diperoleh secara kritis. Oleh karena itu, inovasi strategi pembelajaran bahasa harus terus dikembangkan secara berkesinambungan di sekolah.

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan berbahasa mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi secara fungsional. Menyimak menjadi dasar keterampilan berbahasa lainnya karena melalui kegiatan menyimak, peserta didik menerima dan memahami informasi sebelum mengungkapkannya kembali. Keterampilan menyimak melibatkan pemahaman kognitif, pengolahan informasi, dan kemampuan merespons stimulus lisan secara efektif (Arianti, 2023). Menyimak merupakan proses aktif menerima pesan lisan yang perlu diidentifikasi, dipahami, ditafsirkan, serta dievaluasi secara rasional (Dalman, 2025). Dengan demikian, kegiatan menyimak menuntut konsentrasi tinggi dan keterlibatan aktif peserta didik sepanjang proses pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas X jenjang sekolah menengah atas adalah teks biografi. Teks biografi menceritakan perjalanan hidup seorang tokoh secara sistematis serta memuat nilai-nilai keteladanan positif (Septiana, 2022). Teks ini menyajikan kisah naratif tokoh dalam mengarungi perjalanan hidupnya yang ditulis oleh orang lain (Mardiana & Irawan, 2025). Dalam pembelajaran menyimak teks biografi, peserta didik tidak hanya dituntut memahami struktur teks, tetapi juga meneladani nilai-nilai karakter tokoh. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi interaktif sangat dibutuhkan untuk mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila secara optimal.

Namun, kondisi nyata di sekolah menunjukkan bahwa keterampilan menyimak teks biografi peserta didik masih tergolong rendah. Hasil praobservasi bersama guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Rasau Jaya menunjukkan hanya 15 peserta didik (43%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh penyajian teks biografi yang panjang dan dibacakan secara monoton tanpa dukungan media visual yang menarik. Pemilihan media yang tepat memainkan peran kunci dalam menyampaikan pesan instruksional secara efektif (Shabrina et al., 2025; Thamimi et al., 2023). Penggunaan media audio visual yang menggabungkan gambar dan suara terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret (Maharani et al., 2024).

Meskipun media *podcast* audio telah banyak diteliti, sebagian besar studi sebelumnya hanya menguji penggunaan audio murni tanpa segmentasi visual dan tanpa integrasi teknologi animasi (Sara et al., 2025; Triana et al., 2023). Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada belum adanya pengujian media *podcast* berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) yang menganimasi tokoh pahlawan secara interaktif untuk memangkas beban kognitif (*cognitive load*) dalam menyimak teks biografi. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pemanfaatan *podcast* AI interaktif untuk memvisualisasikan narasi pahlawan nasional secara kontekstual guna meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi peserta didik kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya melalui penerapan media audio visual berbasis *podcast*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi melalui penerapan media audio visual berbasis *podcast* berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Rasau Jaya pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia sebagai mitra kolaborator. Subjek penelitian terdiri atas 35 peserta didik kelas X E yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan identifikasi masalah konsentrasi dan pemahaman menyimak (Hariyadi dkk., 2019; Suwandi, 2017). Desain intervensi mengadopsi model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan secara berdaur dalam 2 siklus, mencakup tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang merancang perangkat Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), tayangan video *podcast* tokoh biografi B.J. Habibie dan R.A. Kartini, serta lembar tes pemahaman listening.

Data primer dihimpun secara komprehensif menggunakan kombinasi teknik tes pilihan ganda, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara mendalam, serta kajian dokumen pembelajaran (Moleong dalam Suwandi, 2017). Keabsahan data kualitatif dan kuantitatif dijaga melalui uji triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber data, serta verifikasi *review* informan kunci bersama guru mitra. Pengolahan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai rata-rata individu dan persentase ketuntasan klasikal dari kondisi prasiklus hingga siklus II, sementara data kualitatif diolah melalui prosedur reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi kesimpulan (Sani dkk., 2020; Suwandi, 2017). Parameter keberhasilan tindakan ditetapkan secara ketat, yakni apabila sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan batas nilai minimum 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya melibatkan 35 peserta didik. Tujuan utama penelitian yaitu meningkatkan keterampilan menyimak dengan penerapan media audio visual berbasis *podcast*. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data penelitian diperoleh dengan beberapa cara, antara lain wawancara pada guru dan peserta didik, observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil kemampuan menyimak peserta didik setiap siklus. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber data dan pengumpulan data, serta *review* bersama guru kolaborator. Hasil analisis tersebut disajikan pada bagian hasil dan pembahasan berikut.

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan praobservasi dan tes keterampilan menyimak teks biografi terhadap 35 peserta didik kelas X menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru membacakan dan menampilkan teks biografi tanpa dukungan media audio visual. Hasil tes prasiklus menunjukkan rata-rata kelas dengan skor 66,71 diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Total 35 peserta didik, hanya 15 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 43% yang mencapai KKTP, sedangkan 20 peserta didik lainnya dengan klasikal ketuntasan 57% belum mencapai kriteria ketuntasan.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak teks biografi peserta didik masih tergolong rendah. Kondisi ini terjadi karena beberapa aspek, seperti penyajian teks biografi yang panjang dan dibacakan secara monoton sehingga peserta didik cepat kehilangan fokus; kemudian minimnya variasi media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik

belajar melalui berbagai indra; serta kurangnya minat dan semangat peserta didik terhadap metode yang diterapkan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang tindakan melalui penggunaan media audio visual berbasis podcast yang dilakukan dalam dua siklus.

Siklus I

Tahap perencanaan siklus I, peneliti dan guru merancang Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), materi teks biografi dengan *PowerPoint*, merancang podcast *AI* biografi B.J Habibie yang divisualisasikan seperti bercerita langsung dengan peserta didik, serta lembar kerja untuk mengukur keterampilan menyimak yang telah disesuaikan dengan isi video podcast. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru memutar podcast biografi B.J. Habibie (gambar 1) secara utuh dalam satu kali putaran berdurasi sekitar 4 menit, kemudian peserta didik menyimak sambil mencatat poin penting dalam video podcast yang disimak.



Gambar 1. Podcast Biografi B.J. Habibie

Observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan skor 82,89 dengan kategori Baik. Guru telah melaksanakan kegiatan awal dan kegiatan penutup dengan sangat baik, termasuk penyampaian tujuan pembelajaran, apersepsi, serta refleksi akhir. Namun, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, seperti pemberian motivasi kepada peserta didik, keterampilan pengoperasian media podcast, dan arahan mencatat poin penting serta ice breaking yang belum terlaksana.

Kemudian hasil observasi peserta didik menunjukkan skor 64,47 dengan kategori cukup. Kesiapan belajar peserta didik cukup baik, terutama kehadiran tepat waktu dan ketertiban dalam berdoa. Namun, keaktifan bertanya peserta didik masih tergolong rendah. Pada aspek kegiatan menyimak, peserta didik belum optimal dalam mencatat informasi penting, dan masih terlihat sebagian peserta didik yang melakukan aktivitas lain saat menyimak berlangsung hal ini mengurangi konsentrasi menyimak peserta didik dan kesulitan mengisi tes soal di akhir sesi.

Hasil tes keterampilan menyimak peserta didik pada siklus I terlihat meningkat dengan rata-rata 74,71, atau meningkat 8 poin dari kondisi pra siklus. Jumlah peserta didik mencapai ketuntasan meningkat menjadi 25 peserta didik dengan ketuntasan klasikal 71%, sedangkan 10 peserta didik dengan persentase ketuntasan 29% masih belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 85, dan nilai terendah naik menjadi 55.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I cukup signifikan, tetapi indikator keberhasilan tindakan, yaitu ketuntasan klasikal minimal 80%, belum tercapai. Permasalahan yang ditemukan adalah partisipasi peserta didik selama proses menyimak yang masih belum optimal. Sebagian peserta didik belum fokus saat menyimak podcast, belum terbiasa mencatat informasi penting, serta pemberian arahan sebelum kegiatan

menyimak masih perlu diperjelas agar peserta didik lebih terarah dalam menemukan informasi penting, kendala utama dari hasil wawancara peserta didik adalah hanya sekali penayangan video podcast tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti bersama guru merancang perbaikan tindakan untuk dilaksanakan pada siklus II dengan meningkatkan bimbingan selama kegiatan menyimak, memberikan motivasi, serta mengoptimalkan penggunaan media podcast agar pembelajaran lebih efektif.

Siklus II

Perencanaan siklus II dilakukan dengan mengatasi kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Guru menyempurnakan skenario pembelajaran, memperjelas petunjuk kegiatan menyimak, serta mempersiapkan media podcast mengenai tokoh R.A. Kartini yang dikembangkan menggunakan teknologi *AI*. Tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan revisi berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Untuk mengatasi rendahnya fokus peserta didik, podcast biografi yang sebelumnya, tahap siklus II podcast biografi R.A (gambar 2). Kartini diputar secara utuh dipecah menjadi beberapa segmen seperti kelahiran dan latar keluarga, masa pendidikan, perjalanan karier, serta prestasi dan akhir hidup tokoh. Untuk membiasakan peserta didik mencatat informasi penting, setiap segmen dilengkapi teks kunci pada tampilan visual menjadikan menyimak yang lebih terstruktur.

Untuk memperjelas arahan kegiatan menyimak, guru memberikan bimbingan dan motivasi pada awal setiap segmen agar peserta didik lebih terarah dalam menemukan informasi penting. Sementara itu, untuk mengatasi kendala satu kali penayangan, setiap segmen diberi jeda untuk sesi tanya jawab dan klarifikasi sebelum lanjut ke segmen berikutnya, sehingga peserta didik tetap memperoleh kesempatan mengulang dan memastikan pemahamannya meskipun podcast tidak diputar ulang secara utuh. Pelaksanaan tindakan menunjukkan perubahan suasana belajar yang lebih kondusif. Peserta didik terlihat lebih fokus pada setiap segmen podcast, lebih aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab di antara segmen, serta lebih percaya diri dalam mencocokkan jawaban pada lembar tes yang telah disediakan.



Gambar 2. Podcast Biografi R.A. Kartini

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II memperlihatkan skor 97,36 dengan kriteria sangat baik, meningkat 14,47 poin dari siklus I. Hampir seluruh aspek memperoleh skor tertinggi, termasuk pemberian motivasi, pengaitan nilai keteladanan tokoh dengan konteks sosial-kultural peserta didik, pemberian *ice breaking*, penguasaan kelas, dan arahan pencatatan poin penting. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan yang signifikan pada aspek-aspek yang menjadi kelemahan pada siklus sebelumnya.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan skor akhir sebesar 88,15 dengan kategori sangat baik, meningkat 23,68 poin dari siklus I. selama pembelajaran, peserta didik tampak lebih fokus disetiap segmen podcast, lebih aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab di antara segmen, lebih percaya diri dalam mencocokkan jawaban pada lembar pemandu, serta lebih terbiasa mencatat informasi penting. Aspek pemahaman juga meningkat, ditandai dengan kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan guru, menjelaskan kembali isi podcast yang disimak, serta menyimpulkan nilai keteladanan tokoh di akhir sesi pembelajaran.

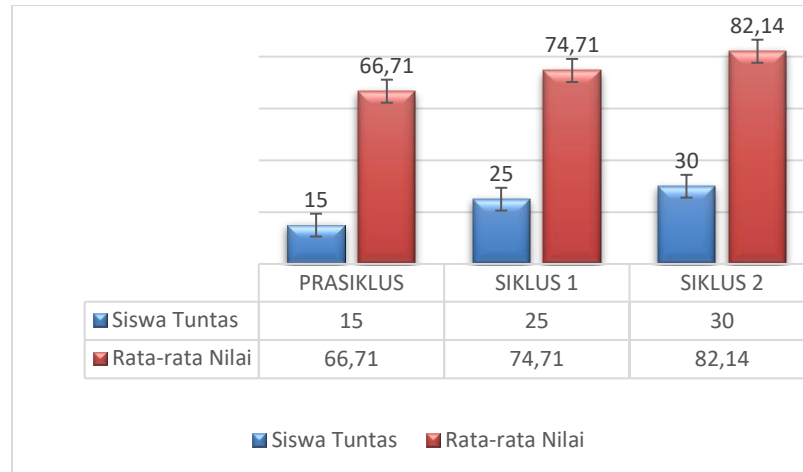
Hasil tes siklus II memperlihatkan rata-rata kelas sebesar 82,14, meningkat 7,43 poin dari siklus I dan 15,46 poin dari prasiklus. Peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 30 peserta didik (86%), sedangkan 5 peserta didik (14%) belum mencapai KKTP. Nilai tertinggi meningkat menjadi 95 dan nilai terendah tercatat 60. Hasil refleksi yang terlihat pada siklus II adalah keberhasilan seluruh indikator tindakan yang terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes keterampilan menyimak yang menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 86%, artinya sebanyak 30 dari 35 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 75. Persentase tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai standar ketuntasan.

Selain peningkatan hasil belajar, refleksi juga menunjukkan adanya perubahan positif pada proses pembelajaran. Aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik, ditandai dengan kemampuan guru mengelola kelas, memberikan motivasi, membimbing peserta didik selama kegiatan menyimak, serta memanfaatkan media audio visual berbasis podcast secara lebih optimal. Di sisi lain, aktivitas peserta didik juga meningkat menjadi kategori sangat baik, yang terlihat dari meningkatnya perhatian peserta didik selama menyimak, keaktifan dalam sesi tanya jawab, kemampuan mencatat informasi penting, serta keberanian menyampaikan kembali isi teks biografi yang telah disimak. Berdasarkan pencapaian tersebut, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk mengakhiri tindakan pada siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai. Rekapitulasi nilai keterampilan menyimak teks biografi peserta didik dalam seluruh siklus secara rinci diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menyimak Teks Biografi Peserta didik Kelas X E

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	66,71	74,71	82,14
2	Jumlah Tuntas	15	25	30
3	Jumlah Tidak Tuntas	20	10	5
4	Persentase Ketuntasan	43%	71%	86%
5	Nilai Tertinggi	80	85	95
6	Nilai Terendah	50	55	60

Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang konsisten pada kedua indikator yang diukur. Terjadi peningkatan rata-rata nilai sengan skor pra siklus 66,71 kemudian menjadi 74,71 pada siklus I dan melonjak 82,14 pada siklus II. Sejalan dengan itu, ketuntasan klasikal juga meningkat tajam dengan persentase pra siklus 43%, menjadi 71% pada siklus I, dan 86% pada siklus II.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal dan Rata-rata Hasil Menyimak Peserta didik

Gambar 3 terlihat jelas peningkatan menyimak peserta didik setiap siklus penelitian. Total yang berhasil mencapai ketuntasan meningkat dari 15 peserta didik pada prasiklus menjadi 25 peserta didik Siklus I, kemudian semakin meningkat 30 peserta didik pada Siklus II. Sejalan dengan itu, rata-rata nilai peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu dari 66,71 pada prasiklus menjadi 74,71 pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,14 pada Siklus II. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan menyimak peserta didik.

Pembahasan

Penerapan media audio visual berbasis *podcast* terbukti meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi peserta didik kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya secara nyata. Peningkatan dari prasiklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa penggunaan teknologi media yang dinamis mampu mengatasi kejenuhan peserta didik akibat metode ceramah konvensional. Interaktivitas tayangan *podcast* membuat perhatian peserta didik terfokus sepenuhnya pada alur cerita perjalanan hidup tokoh yang disajikan. Hal ini sejalan dengan temuan Andari et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual secara signifikan meningkatkan keaktifan dan kemampuan menyimak peserta didik. Selain itu, efektivitas media ini juga didukung oleh kemampuan integrasi unsur audio dan visual yang mampu menyajikan materi secara lebih kontekstual dan mendalam (Elmi & Charlina, 2025).

Peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola media *podcast* turut berbanding lurus dengan keberhasilan belajar peserta didik di kelas. Keterampilan guru dalam mengoperasikan media, memberikan pembimbingan, serta menyajikan jeda interaktif meningkatkan kriteria aktivitas mengajar dari Baik (82,89) menjadi Sangat Baik (97,36). Guru yang terampil memilih dan memanipulasi media digital mampu mengondisikan iklim kelas menjadi lebih kondusif dan komunikatif (Sulistyarini & Fatonah, 2022). Pengelolaan alur tindakan yang sistematis memudahkan peserta didik menyerap struktur teks biografi secara berurutan. Integrasi konten digital semacam ini terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman makna kontekstual yang sering kali sulit ditangkap peserta didik melalui penyampaian materi secara lisan oleh guru (Putu et al., 2024; Waruwu et al., 2025).

Dari aspek teori kognitif, efektivitas media audio visual berbasis *podcast* dapat dijelaskan melalui pendekatan *dual coding theory*. Penyajian informasi verbal yang dipadukan dengan ilustrasi visual bergerak membantu memperkuat pemrosesan informasi pada memori

jangka panjang peserta didik (Bakar et al., 2025). Penggabungan dua stimulus sensorik ini mempermudah peserta didik dalam mengingat kronologi, konflik, dan nilai keteladanan tokoh biografi (Putu et al., 2024). Akibatnya, pemahaman isi simakan peserta didik menjadi lebih tajam dan bertahan lama.

Strategi segmentasi tayangan *podcast* yang diterapkan pada Siklus II terbukti menjadi faktor kunci dalam mereduksi beban kognitif (*cognitive load*) peserta didik. Pembagian teks biografi menjadi beberapa bagian pendek yang diselengi jeda tanya jawab memfasilitasi pemrosesan informasi secara bertahap dan terstruktur (Laili et al., 2026). Pemberian jeda memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengklarifikasi dan mencatat poin penting sebelum melanjutkan ke segmen berikutnya (Seran, 2022). Aktivitas diskusi reflektif di antara segmen media terbukti mengoptimalkan pencapaian hasil belajar menyimak (Perayani & Rasna, 2022).

Integrasi teknologi AI dalam menganimasikan tokoh pahlawan secara aktual memberikan nilai kebaruan dan daya tarik yang tinggi bagi peserta didik generasi digital. Tokoh naratif yang seolah-olah bercerita secara langsung menciptakan pengalaman belajar yang otentik, kontekstual, dan personal (Widiyanto, 2026). Inovasi media *podcast* berbasis AI ini terbukti efektif menjadi solusi pembelajaran menyimak Bahasa Indonesia yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, penerapan media audio visual berbasis *podcast* AI layak direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak di sekolah.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual berbasis *podcast* yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi pada peserta didik kelas X E SMA Negeri 1 Rasau Jaya. Integrasi tayangan visual bergerak dan narasi audio yang dinamis berhasil mentransformasi pembelajaran konvensional yang monoton menjadi pengalaman belajar yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Strategi segmentasi tayangan yang dilengkapi teks kunci serta jeda klarifikasi terbukti efektif mereduksi *cognitive load*, memfokuskan perhatian, serta mempermudah peserta didik dalam mengidentifikasi kronologi dan nilai keteladanan tokoh. Keberhasilan tindakan ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada proses dan hasil belajar yang melampaui indikator keberhasilan klasikal. Dengan demikian, penggunaan media *podcast* berbasis kecerdasan buatan teruji ampuh dalam meningkatkan pemahaman isi simakan, keterlibatan aktif, serta ketajaman analisis peserta didik terhadap materi teks biografi.

Implikasi riset ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital interaktif berpusat pada siswa merupakan langkah krusial untuk mengatasi kejenuhan belajar teks naratif di tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, para guru Bahasa Indonesia disarankan untuk mengadaptasi *podcast* berbasis kecerdasan buatan sebagai inovasi media instruksional secara berkesinambungan. Untuk penelitian di masa depan, para peneliti direkomendasikan untuk memperluas penerapan media ini pada jenis teks kebahasaan lainnya, seperti teks Laporan Hasil Observasi atau eksplanasi. Selain itu, riset selanjutnya perlu menerapkan metode kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*) yang melibatkan kelompok kontrol guna menguji efektivitas media secara lebih holistik. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan *podcast* interaktif secara *independent learning* guna mengukur dampaknya terhadap retensi pemahaman jangka panjang (*long-term memory*) serta tingkat kemandirian belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, A., Sudigdo, A., & Santosa, W. H. (2023). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menyimak teori pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.58222/ijles.v1i2.45>
- Arianti, N. L. (2023). Peran kemampuan menyimak dalam meningkatkan pemahaman bacaan pada peserta didik SD. *JSES: Jurnal Sultra Elementary School*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.31327/jses.v4i1.890>
- Bakar, M. R., Jasmal, N. A., Anugrah, R., & Jannah, G. R. (2025). Gambar dan kata: Efektivitas dual coding dalam meningkatkan long-term memory. *Journal of Basic Educational Studies*, 5(2), 1525–1538. <https://doi.org/10.31004/jbes.v5i2.1120>
- Dalman, D. (2025). *Keterampilan menyimak*. CV Azka Pustaka.
- Elmi, K., & Charlina, C. (2025). Efektivitas media pembelajaran berbasis video podcast terhadap hasil belajar menulis teks wawancara kelas XI di SMK Ekatama Pekanbaru. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 8411–8416. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8768>
- Gunawan, W. H., Maspaitella, M., Rutumalessy, M., Sapulette, V., Parinussa, J. D., & Shaddiq, S. (2025). Podcast sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka: Meningkatkan literasi dan deep learning. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.58222/eduresearch.v6i1.102>
- Hendra, H., Afriyadi, A., Tanwir, H., Hayati, N., Supardi, S., Laila, L., Prakasa, S. N., Hasibuan, Y. F., Asyhar, R. P. A., & Almufti, A. D. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (teori & praktik)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lailli, A. N., Birzah, E. Q. F., Yulianingsih, Y., Bilqis, M., Azhar, K., & Kusumaningrum, H. (2026). Analisis karakter media pembelajaran digital melalui perspektif prinsip multimedia Mayer dan cognitive load theory. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(2), 976–989. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i2.9635>
- Maharani, D., Wahyuni, R., Rahmadea, S. A., Nugraini, M. L., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). Systematic literature review: Upaya meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media audio-visual. *Jurnal Strategi Pembelajaran*, 1(2), 112–124. <https://doi.org/10.31004/jsp.v1i2.341>
- Mardiana, W., & Irawan, D. (2025). Efektivitas metode pembelajaran Team Game Tournament (TGT) dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 33–42. <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/literat/article/view/102>
- Meiratna, S., Nurmasyitah, N., & Hasniyati, H. (2024). Penggunaan media audio visual podcast terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI di SD Negeri 2 Mata IE. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 3(4), 425–437. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/892>
- Patricia, N., Ramly, R., & Fitri, S. (2024). Keterampilan menyimak media podcast peserta didik kelas VIII SMP Negeri 16 Makassar. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*, 2(1), 55–67. <https://journal.unm.ac.id/index.php/ILTLJ/article/view/671>
- Perayani, K., & Rasna, I. W. (2022). Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast berbasis model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 78–89. <https://doi.org/10.23887/jppbi.v11i1.3412>

- Putu, K. P., Jampel, I. N., & Widiana, I. W. (2024). Media audio visual berbasis podcast untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV sekolah dasar. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1), 94–104. <https://doi.org/10.23887/jil.v3i1.74831>
- Sani, R. A., Prayitno, W., & Hodriani, H. (2020). *Panduan praktis penelitian tindakan kelas*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sara, J., Tuange, V. B., Agustini, K., & Kadek Suartama, I. (2025). Penggunaan podcast dalam pembelajaran untuk mendukung gaya belajar peserta didik di jenjang pendidikan dasar dan menengah: Sebuah kajian literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5(11), 3393–3407. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1096>
- Septiana, R. N. (2022). Pengaruh penggunaan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA YPPI Belitang. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.30595/sp.v4i1.412>
- Seran, F. H. (2022). Analisis hubungan keterampilan membaca dan menyimak terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Balongsari 1/500. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 882–891. <https://doi.org/10.31004/jpnk.v4i3.1209>
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.58222/jpab.v3i1.88>
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh pemahaman literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik guru era digital learning. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 42–55. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.312>
- Suwandi, S. (2017). *Penelitian tindakan kelas (PTK) & penulisan karya ilmiah* (edisi ke-2). Yuma Pustaka.
- Thamimi, M., Suherdiyanto, S., & Firmansyah, S. (2023). *Media dan model pembelajaran*. CV Pustaka Adi Ridwan.
- Triana, Y., Sismulyasih, N., Putri, A. K., & Ayuningsih, M. T. (2023). *Inovasi media raih sukses mengajar*. Cahya Ghani Recovery.
- Waruwu, A. B., Marua'o, N., Harefa, A. T., & Harefa, T. (2025). Analysis of using technology podcast in the eighth grade students listening comprehension at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(3), 2321–2327. <https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.46777>
- Widiyarto, S. (2026). Penggunaan podcast berbantuan AI dalam pembelajaran menyimak: Studi eksperimen pada peserta didik SMP. *Journal of Science Education and Studies*, 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.58222/jses.v4i1.301>